



BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran

Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut Fase F

Untuk SMK/MAK



Tentang Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Untuk mata pelajaran Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut, capaian yang ditargetkan di Fase F.

CP menjadi acuan untuk pembelajaran intrakurikuler. Sementara itu, kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak perlu merujuk pada CP, karena lebih diutamakan untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang utamanya untuk mengembangkan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila yang diatur dalam Keputusan Kepala BSKAP tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, CP digunakan untuk intrakurikuler, sementara dimensi profil pelajar Pancasila untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Sebagai acuan untuk pembelajaran intrakurikuler, CP dirancang dan ditetapkan dengan berpijak pada Standar Nasional Pendidikan terutama Standar Isi. Oleh karena itu, pendidik yang merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut tidak perlu lagi merujuk pada dokumen Standar Isi, cukup mengacu pada CP. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran. Bagi peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual dapat menggunakan CP pendidikan khusus. Peserta didik berkebutuhan khusus tanpa hambatan intelektual menggunakan CP reguler ini dengan menerapkan prinsip modifikasi kurikulum dan pembelajaran.

Pemerintah menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang ditargetkan. Namun demikian, sebagai kebijakan tentang target pembelajaran yang perlu dicapai setiap peserta didik, CP tidak cukup konkret untuk memandu kegiatan pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu pengembang kurikulum operasional ataupun pendidik perlu menyusun dokumen yang lebih operasional yang dapat memandu proses pembelajaran intrakurikuler, yang dikenal dengan istilah alur tujuan pembelajaran. Pengembangan alur tujuan pembelajaran dijelaskan lebih terperinci dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen.



Gambar 1. Proses Perancangan Pembelajaran dan Asesmen

Memahami CP adalah langkah pertama dalam perencanaan pembelajaran dan asesmen (lihat Gambar 1 yang diambil dari [Panduan Pembelajaran dan Asesmen](#)). Untuk dapat merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut dengan baik, CP mata pelajaran Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut perlu dipahami secara utuh, termasuk rasional mata pelajaran, tujuan, serta karakteristik dari mata pelajaran Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut. Dokumen ini dirancang untuk membantu pendidik pengampu mata pelajaran Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut memahami CP mata pelajaran ini. Untuk itu, dokumen ini dilengkapi dengan beberapa penjelasan dan panduan untuk berpikir reflektif setelah membaca setiap bagian dari CP mata pelajaran Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut.

- i** Untuk dapat memahami CP, pendidik perlu membaca dokumen CP secara utuh mulai dari rasional, tujuan, karakteristik mata pelajaran, hingga capaian per fase.

Rasional Mata Pelajaran Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut

Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut merupakan mata pelajaran yang berisi kemampuan teknis di bidang perikanan yang mendasari penguasaan keahlian Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut. Mata pelajaran Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut berfungsi untuk membekali peserta didik baik melalui pengetahuan, keterampilan dan karakter agar mampu memahami, merencanakan, menerapkan hingga mengevaluasi kegiatan-kegiatan proses bisnis perikanan, mulai dari pembenihan, pendederan dan pembesaran perikanan air payau dan laut, produksi pakan alami dan pakan buatan, mengelola kualitas air dan pencegahan hama penyakit, pemanenan dan penanganan pasca panen, pemasaran hasil serta pengelolaan limbah perikanan dengan menerapkan teknologi dengan sesuai dengan standar kompetensi yang dibutuhkan. Peserta didik diarahkan untuk mampu bekerja secara mandiri, efektif dan kreatif, berpikir kritis serta mampu menerapkan teknologi yang sedang berkembang di saat ini sehingga dapat digunakan untuk membekali kemampuan agar peserta didik mampu berfikir ilmiah, bersikap positif dan keterampilan sesuai tuntutan industri agar mampu menemukan berbagai fakta, membangun konsep dan nilai-nilai baru secara mandiri.

Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran kejuruan yang dipelajari di fase F. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran kejuruan lanjutan dimana sebelum mempelajari mata pelajaran ini diharapkan peserta didik telah menuntaskan mata pelajaran dasar-dasar program keahlian fase E dan sudah memiliki *passion* dan *vision* agribisnis perikanan secara umum, sehingga peserta didik dapat mengimplementasikan dan mengembangkan seluruh capaian pembelajaran mata pelajaran ini dengan lebih optimal

Pembelajaran mata pelajaran ini yang harus dipahami oleh peserta didik dengan tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk mencetak tenaga ahli di bidang budidaya ikan air payau dan laut dan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan, strategi, metode serta model yang sesuai dengan karakteristik kompetensi yang harus dipelajari. Pembelajaran tersebut harus dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, renjana, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Model-model pembelajaran yang dapat digunakan antara lain *project-based learning*, *teaching factory*, *discovery-*

based learning, problem-based learning, inquiry-based learning, atau model lainnya serta metode yang relevan. Pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai strategi pembelajaran untuk mendukung ketercapaian pembelajaran antara lain melalui: pembelajaran di ruang kelas, laboratorium (laboratorium pakan/laboratorium kualitas air dan hama penyakit/*hatchery*/kolam/tambak/keramba), unit produksi sekolah ataupun *teaching factory*, membuat proyek sederhana, kunjungan/praktik di industri-industri perikanan, mendatangkan guru tamu dari mitra dunia kerja, praktik kerja lapangan di dunia kerja bidang perikanan, pencarian informasi melalui media digital.

Mata pelajaran ini mampu berkontribusi dalam membangun kemampuan dasar peserta didik menjadi pribadi yang menguasai keahlian agribisnis perikanan yang memegang teguh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kebhinekaan secara global untuk mempertahankan budaya bangsa dan menumbuhkan saling menghargai, bernalar kritis, mempunyai jiwa gotong royong, mandiri, serta kreatif sehingga menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.

- ❓ Setelah membaca bagian Rasional Mata Pelajaran, apakah dapat dipahami mengapa mata pelajaran ini penting? Apakah dapat dipahami tujuan utamanya?

Tujuan Mata Pelajaran Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut

Mata pelajaran ini bertujuan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan *soft skill* yang meliputi tanggungjawab, kemandirian, jujur, disiplin, kemampuan menyelesaikan masalah, kreatif dan kemampuan *hardskill* melalui proses pembelajaran sebagai berikut:

1. menerapkan proses bisnis dan perkembangan teknologi agribisnis perikanan payau dan laut baik secara konvensional dan atau teknologi modern yang sedang berkembang saat ini;

2. mengelola kualitas air dan mengendalikan hama penyakit komoditas air payau dan laut;
3. memproduksi pakan alami dan buatan;
4. melakukan pembenihan pada komoditas perikanan payau dan laut;
5. melakukan pendederan pada komoditas perikanan payau dan laut;
6. melakukan pembesaran ikan pada komoditas perikanan payau dan laut;
7. melakukan dan mengevaluasi pemanenan dan pasca panen komoditas perikanan payau dan laut; dan
8. melakukan pemasaran hasil produksi komoditas perikanan payau dan laut.

? Setelah membaca tujuan mata pelajaran di atas, dapatkah Anda mulai membayangkan bagaimana hubungan antara kompetensi dalam CP dengan pengembangan kompetensi pada profil pelajar Pancasila? Sejauh mana Anda sebagai pengampu mata pelajaran ini, mendukung pengembangan kompetensi tersebut.

Karakteristik Mata Pelajaran Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut

Mata pelajaran ini memiliki komponen pengetahuan yang terdiri dari fakta, konsep, prosedural dan metakognitif meliputi komponen keterampilan dan sikap yang terkait dalam proses budidaya perikanan sesuai dengan kondisi masing-masing daerah yang mencakup ikan bersirip (*finfish*), udang dan kepiting (*crustacea*) dan kerang-kerangan (*bivalvia*) atau komoditas air payau dan laut lainnya.

Pada hakikatnya ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan pada mata pelajaran ini antara lain.

1. Pentingnya *passion* dan *vision* yang ditumbuhkan pada peserta didik untuk keberhasilan budidaya.
2. Penerapan *biosecurity* (K3LH) pada setiap tahapan kegiatan budidaya sebagai salah satu prasyarat keberhasilan budidaya.

3. Penggunaan sistem teknologi baik secara konvensional dan atau teknologi modern yang sedang berkembang saat ini pada proses budidaya yang disesuaikan dengan kondisi daerah dan kemampuan sekolah.
4. Pengelolaan kualitas air dan penanganan limbah perikanan dengan sistem instalasi pengolahan limbah (IPAL) antara lain dengan penggunaan probiotik, menggunakan sistem filterisasi baik secara biologis, fisika maupun kimia, dengan sistem Resirkulasi, menggunakan sistem *Ecology Dam*.
5. Panajemen kesehatan, serta manajemen pakan pada kegiatan pemeliharaan ikan sesuai dengan stadia dan jenis ikan.
6. Penerapan perkembangan teknologi terkini pada tahapan kegiatan budidaya yang berbeda sesuai dengan potensi dan kemampuan masing-masing sekolah, mengembangkan berbagai inovasi dan perluasan wawasan peserta didik.
7. Upaya meningkatkan tingkat kematangan gonad udang (*crustacea*) pada proses pemijahan dengan penerapan ablasi mata atau penggunaan aplikasi hormon pada kelompok ikan air payau dan laut.
8. Upaya peningkatan pertumbuhan pada budidaya ikan dengan menerapkan teknologi terkini pada budidaya ikan payau dan laut seperti proses adaptasi salinitas.
9. Lokasi dan tempat pembesaran komoditas payau dan laut perlu disesuaikan dengan habitat dan kebiasaan hidupnya sehingga dapat menggunakan wadah budidaya yang sangat beragam seperti:
 - a. ikan dalam keramba jaring apung;
 - b. udang di tambak dengan penerapan teknologi pada metode adaptasi penebaran benih, metode kontrol ancho; dan
 - c. kerang - kerangan dengan teknik metode tancap, metode rakit dan rawai.
10. Pentingnya penanganan panen dan pasca panen yang perlu memperhatikan kebiasaan dan fisiologis masing-masing komoditas untuk menjaga kualitas hasil panen.
11. Pentingnya pendataan secara terukur pada setiap kegiatan budidaya sebagai bahan analisis monitoring dan evaluasi produksi perikanan

Hasil akhir kegiatan agribisnis perikanan air payau dan laut adalah produksi ikan air payau dan laut, udang, kepiting dan kerang ukuran konsumsi sesuai dengan potensi masing-masing daerah. Dimana dari kompetensi yang telah dipelajari diharapkan dapat menciptakan peserta didik menjadi *agripreneur* muda dan atau bekerja di industri perikanan sebagai tenaga kerja menengah sesuai dengan perkembangan dunia kerja dan dunia industri perikanan sehingga siswa tidak hanya memahami tetapi dapat menerapkan dan melakukan budidaya perikanan payau dan laut.

Ruang lingkup materi mata pelajaran ini meliputi proses bisnis dan perkembangan teknologi, pengelolaan kualitas air dan pengendalian hama penyakit, produksi pakan alami dan pakan buatan, Pembenuhan, pendederan, pembesaran, penanganan panen dan pasca panen serta pemasaran hasil komoditas perikanan air payau dan laut.

Elemen-elemen pada mata pelajaran ini dapat diuraikan sebagai berikut.

Elemen	Deskripsi
Proses bisnis dan perkembangan teknologi	Proses bisnis dan perkembangan teknologi meliputi analisa kelayakan usaha, peluang usaha, perencanaan produksi, manajemen tata kelola produksi, pelaksanaan produksi, monitoring evaluasi proses bisnis komoditas perikanan payau dan laut serta perkembangan teknologi pada kegiatan agribisnis perikanan payau dan laut
Pengelolaan kualitas air dan mengendalikan hama penyakit	Pengelolaan kualitas air dan mengendalikan hama penyakit mulai dari pengelolaan kualitas air yang meliputi pengambilan sampel air, pengukuran dan pengelolaan kualitas air, pengelolaan limbah perikanan, pencegahan hama dan penyakit serta pengobatan ikan sakit

Elemen	Deskripsi
Produksi pakan alami dan pakan buatan	Produksi pakan alami dan pakan buatan meliputi kultur/ produksi pakan alami terdiri dari persiapan media kultur, pemupukan, inokulasi bibit pakan alami, pemantauan pertumbuhan sampai pemanenan pakan alami sedangkan produksi pakan buatan mulai penyusunan ransum pakan buatan, pemilihan bahan baku dan pembuatan pakan dalam jumlah dan kualitas yang disesuaikan dengan kebutuhan komoditas, pengujian pakan. mengemas pakan serta melakukan <i>enrichment</i> pakan
Pembenihan perikanan payau dan laut	Pembenihan perikanan payau dan laut baik pembenihan alami maupun buatan dengan hasil yang optimal, meliputi dari persiapan wadah, penerapan <i>biosecurity</i> (K3LH), sarana prasarana dan tenaga kerja, tata kelola dan media, seleksi induk dan pengelolaan induk, pematangan gonad, pemijahan, penetasan telur, penetasan <i>cyste</i> artemia, pemeliharaan larva dan memantau laju pertumbuhan serta kesehatan larva, pendataan secara terukur proses produksi serta melakukan penerapan teknologi di bidang pembenihan baik yang secara konvensional dan atau modern sesuai dengan kemampuan sekolah dan kondisi daerahnya
Pendederan Perikanan Payau dan Laut	Pendederan perikanan benih ikan meliputi pemahaman pendederan dengan hasil yang optimal, persiapan wadah, penerapan <i>biosecurity</i> (K3LH), sarana prasarana dan tenaga kerja, tata kelola dan media pendederan, penebaran benih, pemeliharaan benih dan memantau laju pertumbuhan serta kesehatan benih, pendataan secara terukur dari proses produksi serta melakukan penerapan teknologi di bidang pendederan baik yang secara konvensional dan atau modern sesuai dengan kemampuan sekolah dan kondisi daerahnya

Elemen	Deskripsi
Pembesaran Perikanan Payau dan Laut	Pembesaran perikanan payau dan laut meliputi pemahaman pembesaran dengan hasil yang optimal, mulai dari persiapan lahan, penerapan <i>biosecurity</i> (K3LH), sarana prasarana dan tenaga kerja, tata kelola dan media, penebaran, pemeliharaan benih, dan memantau laju pertumbuhan serta kesehatan benih pendataan secara terukur proses produksi di pembesaran ikan, udang dan kekerangan serta melakukan penerapan teknologi di teknik pembesaran baik yang secara konvensional dan atau modern sesuai dengan kemampuan sekolah dan kondisi daerahnya
Pemanenan dan pasca panen	Pemanenan dan pasca panen mulai dari prinsip-prinsip pemanenan, persiapan pemanenan, pencucian, melakukan sortasi dan <i>grading</i> , teknik pemanenan, pengendalian mutu hasil panen, teknik pengemasan dan transportasi (pengangkutan) serta pasca hasil panen pencatatan terukur hasil produk perikanan dan penerapan teknologi pemanenan dan pasca panen baik yang secara konvensional dan atau modern sesuai dengan kemampuan sekolah dan kondisi daerahnya.
Pemasaran	Pemasaran meliputi pemahaman peluang pasar, peningkatan nilai jual, komunikasi pemasaran secara terpadu, penghitungan estimasi panen teknik pemasaran (<i>online</i> dan atau <i>offline</i>), meningkatkan nilai jual produk perikanan, pendataan secara terukur hasil produk, menggunakan data pemasaran untuk pengembangan usaha

❓ Kompetensi dan/atau materi esensial apa yang terus menerus dipelajari dan dikembangkan peserta didik dari fase ke fase. Sejauh mana Anda sudah mengajarkan seluruh elemen-elemen mata pelajaran ini?

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut Setiap Fase

- i** Capaian Pembelajaran disampaikan dalam dua bentuk, yaitu (1) rangkuman keseluruhan elemen dalam setiap fase dan (2) capaian untuk setiap elemen pada setiap fase yang lebih terperinci. Saat membaca CP, gunakan beberapa pertanyaan berikut untuk memahami CP:
- Kompetensi apa saja yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase?
 - Bagaimana kompetensi tersebut dapat dicapai?
 - Adakah ide-ide pembelajaran dan asesmen yang dapat dilakukan untuk mencapai dan memantau ketercapaian kompetensi tersebut?

Capaian Pembelajaran Setiap Fase

► Fase F (Umumnya untuk kelas XI dan XII SMK/MAK)

Pada akhir fase F, siswa akan memiliki kompetensi (*hard skills* dan *soft skills*) agribisnis perikanan air payau dan laut serta mendapatkan pengalaman secara menyeluruh dari kompetensi yang harus dikuasai pada konsentrasi keahlian Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut dalam upaya menyiapkan generasi kreatif dan unggul yang mampu merencanakan dan melaksanakan usaha dan atau bekerja di bidang perikanan air payau dan laut.

- ?** Kompetensi dan/atau materi esensial apa yang terus menerus dipelajari dan dikembangkan peserta didik dari fase ke fase. Sejauh mana Anda sudah mengajarkan seluruh elemen-elemen mata pelajaran ini?

Capaian Pembelajaran Setiap Fase Berdasarkan Elemen



Saat membaca CP per elemen berikut ini, hal yang dapat kita pelajari adalah:

- Apakah ada elemen yang tidak dicapai pada suatu fase, ataukah semua elemen perlu dicapai pada setiap fase?

Elemen	Capaian Pembelajaran
Proses bisnis dan perkembangan teknologi	Pada akhir fase F, peserta didik mampu melakukan proses bisnis dan perkembangan teknologi, membuat analisa kelayakan usaha, mengidentifikasi peluang usaha merencanakan produksi, manajemen dan tata kelola produksi, melaksanakan produksi, melakukan monitoring dan evaluasi proses bisnis komoditas, serta menerapkan perkembangan teknologi pada kegiatan agribisnis perikanan payau dan laut.
Pengelolaan kualitas air dan mengendalikan hama penyakit ikan	Pada akhir fase F, peserta didik mampu mengelola kualitas air dan mengendalikan hama penyakit ikan mulai dari mengidentifikasi parameter kualitas air, mengukur dan mengelola kualitas air dengan sistem instalasi pengolahan air limbah (IPAL), <i>mengidentifikasi</i> jenis hama dan penyakit, melakukan pencegahan hama dan penyakit, serta mengobati ikan yang sakit.
Produksi pakan alami dan pakan buatan	Pada akhir fase F, peserta didik dapat melakukan produksi pakan alami baik secara terkontrol di bak maupun produksi pakan alami mulai dari menyiapkan wadah, melakukan inokulasi, memantau pertumbuhan dan memanen pakan alami dan melakukan produksi pakan buatan mulai dari menyusun ransum pakan, menyiapkan bahan baku, membuat pakan buatan dan menguji kualitas pakan, mengemas serta melakukan <i>enrichment</i> pakan.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pembenihan perikanan payau dan laut	<p>Pada akhir fase F, peserta didik dapat melakukan pembenihan perikanan payau dan laut mulai dari menyiapkan persiapan wadah, menerapkan <i>biosecurity</i> (K3LH), sarana prasarana dan tenaga kerja, tata kelola wadah dan media, melakukan seleksi induk dan mengelola induk. Peserta didik juga dapat mematangkan gonad dengan teknik ablasi untuk kelompok <i>crustacea</i> dan aplikasi hormon untuk kelompok ikan, memijahkan, menetas telur, menetas <i>cyste artemia</i>.</p> <p>Peserta didik dapat memelihara larva dan memantau laju pertumbuhan serta kesehatan ikan, mencatat secara terukur produksi benih serta penerapan teknologi di pembenihan baik yang secara konvensional dan atau modern sesuai dengan kemampuan sekolah dan kondisi daerahnya.</p>
Pendederan perikanan payau dan laut	<p>Pada akhir fase F, peserta didik dapat pendederan perikanan benih ikan mulai dari menyiapkan wadah, menerapkan <i>biosecurity</i> (K3LH), sarana prasarana dan tenaga kerja di kegiatan pendederan seperti penggunaan alat pelindung, tata kelola wadah serta media pendederan. Peserta didik juga dapat melakukan seleksi benih dan memelihara benih ikan/kekerangan/tokolan udang mulai dari manajemen kualitas air dan pakan, memantau laju pertumbuhan serta kesehatan ikan/udang. Peserta didik mencatat secara terukur proses produksi pada kegiatan pendederan dan melakukan penerapan teknologi di pendederan.</p>

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pembesaran perikanan payau dan laut	Pada akhir fase F, peserta didik dapat melakukan pembesaran perikanan payau dan laut mulai dari menyiapkan lahan, menerapkan <i>biosecurity</i> (K3LH), sarana prasarana dan tenaga kerja, serta tata kelola dan media pemeliharaan benih. Peserta didik juga dapat memelihara benih dan memantau laju pertumbuhan serta kesehatan benih, mencatat secara terukur proses produksi pada kegiatan pembesaran, serta melakukan penerapan teknologi di bidang pembesaran baik yang secara konvensional dan atau modern sesuai dengan kemampuan sekolah dan kondisi daerahnya.
Pemanenan dan penanganan pasca panen	Pada akhir fase F, peserta didik dapat memanen ikan dan melakukan penanganan pasca panen mulai dari menentukan teknik pemanenan, menyiapkan alat dan bahan pemanenan, melakukan sortasi dan <i>grading</i> , menghitung estimasi panen, melakukan panen, mencuci hasil panen, mengendalikan mutu hasil panen, mengemas ikan, serta melakukan transportasi dan menerapkan teknologi pemanenan dan pasca panen baik yang secara konvensional dan atau modern sesuai dengan kemampuan sekolah dan kondisi daerahnya.
Pemasaran hasil produksi perikanan air payau dan laut	Pada akhir fase F, peserta didik dapat melakukan pemasaran mulai dari membaca peluang pasar, meningkatkan nilai jual, melakukan komunikasi pemasaran secara terpadu, melakukan pemasaran baik <i>online</i> dan/atau <i>offline</i> , mencatat secara terukur hasil produk berupa analisa usaha serta menggunakan data pemasaran untuk pengembangan usaha.

- ❓ Setelah membaca CP, dapatkah Anda memahami: Kemampuan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki peserta didik sebelum ia masuk pada fase yang lebih tinggi? Bagaimana pendidik dapat mengetahui apakah peserta didik memiliki kompetensi untuk belajar di suatu fase? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase tersebut?

Refleksi Pendidik

Memahami CP adalah langkah yang sangat penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dan asesmen. Setiap pendidik perlu memahami apa yang perlu mereka ajarkan, terlepas dari apakah mereka akan mengembangkan kurikulum, alur tujuan pembelajaran, atau silabusnya sendiri ataupun tidak.

Beberapa contoh pertanyaan reflektif yang dapat digunakan untuk memandu guru dalam memahami CP, antara lain:

- Kata-kata kunci apa yang penting dalam CP?
- Apakah capaian yang ditargetkan sudah biasa saya ajarkan?
- Apakah ada hal-hal yang sulit saya pahami? Bagaimana saya mencari tahu dan mempelajari hal tersebut? Dengan siapa saya sebaiknya mendiskusikan hal tersebut?
- Sejauh mana saya dapat mengidentifikasi kompetensi yang diharapkan dalam CP ini?
- Dukungan apa yang saya butuhkan agar dapat memahami CP dengan lebih baik? Mengapa?

Selain untuk mengenal lebih mendalam mata pelajaran yang diajarkan, memahami CP juga dapat memantik ide-ide pengembangan rancangan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang dapat digunakan untuk memantik ide:

- Bagaimana capaian dalam fase ini akan dicapai peserta didik?
- Proses atau kegiatan pembelajaran seperti apa yang akan ditempuh peserta didik untuk mencapai CP?
 - Alternatif cara belajar apa saja yang dapat dilakukan peserta didik untuk mencapai CP?
 - Materi apa saja yang akan dipelajari? Seberapa luas? Seberapa dalam?
- Bagaimana menilai ketercapaian CP setiap fase?

Sebagian guru dapat memahami CP dengan mudah, namun berdasarkan monitoring dan evaluasi Kemendikbudristek, bagi sebagian guru CP sulit dipahami. Oleh karena itu, ada dua hal yang perlu menjadi perhatian:

1. Pelajari CP bersama pendidik lain dalam suatu komunitas belajar. Melalui proses diskusi, bertukar pikiran, mengecek pemahaman, serta berbagai ide, pendidik dapat belajar dan mengembangkan kompetensinya lebih efektif, termasuk dalam upaya memahami CP.
2. Dalam lampiran Keputusan Menteri mengenai Kurikulum Merdeka dinyatakan bahwa pendidik tidak wajib membuat alur tujuan pembelajaran, salah satunya adalah karena penyusunan alur tersebut membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang CP dan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, pendidik dapat berangsur-angsur meningkatkan kapasitasnya untuk terus belajar memahami CP hingga kelak dapat merancang alur tujuan pembelajaran mereka sendiri.